

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara dengan beragam budaya dari sabang sampai marauke. Sebagian besar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia didominasi oleh perairan berupa lautan, sehingga Indonesia kerap dikenal sebagai negara maritim. Walau demikian sebagian wilayah daratan banyak memiliki fungsi sebagai penunjang kehidupan setiap makhluk hidup. Negara yang memiliki berbagai keberagaman dengan kekayaan alam serta lautan ini menyimpan banyak warisan budaya dan peninggalan sejarah yang menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia.

Pariwisata yakni salah satu penyumbang devisa terbesar di beberapa negara, salah satunya yaitu Indonesia. Pariwisata tidak hanya meningkatkan perekonomian di Indonesia Indonesia merupakan negara dengan beragam budaya dari sabang sampai marauke. Sebagian besar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia didominasi oleh perairan berupa lautan, sehingga Indonesia kerap dikenal sebagai negara maritim. Walau demikian sebagian wilayah daratan banyak memiliki fungsi sebagai penunjang kehidupan setiap makhluk hidup. Negara yang memiliki berbagai keberagaman dengan kekayaan alam serta lautan ini menyimpan banyak warisan budaya dan peninggalan sejarah yang menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia.

Keefektifan pengembangan wilayah ini juga sangat pengaruh oleh keadaan kestabilan keamanan dan politik, daya dukung sumberdaya manusia yang menyanggah keahlian yang sesuai baik segi kualitas maupun

kuantitasnya, adanya anggaran yang digunakan untuk mengembangkan sarana dan prasarana kawasan wisata, kebijakan hukum yang memberikan kemudahan, keamanan, transparansi dan kenyamanan bagi para investor maupun wisatawan dalam menanamkan modal dan menikmati kawasan wisata, serta sosialisasi dan promosi atas pengembangan dan pemanfaatan kawasan wisata. (Setiawan, 2016 :25-35)

Dengan berbagai keberagaman ini menjadikan Indonesia sebuah negara yang memiliki banyak potensi wisata. Syamsu (2018:71) mengatakan bahwa Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan.

Bekasi ialah salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang mempunyai sebutan “Kota Patriot” atau Kota Pejuang. Kota Bekasi termasuk salah satu dari megapolitan Jabodetabek atau singkatan dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Kota Bekasi mempunyai luas wilayah kurang lebih sekitar 210.49 km², jumlah penduduknya di tahun 2019 mencapai lebih dari 2,4 juta Kota Bekasi terletak antara 106°48’28” - 107°27’29” Bujur Timur dan 6°10’6” - 6°30’6” Lintang Selatan. Secara Geografis adalah daerah yang memiliki dataran dengan kemiringan 0-2 % dan memiliki ketinggian antara 11 mdpl – 81 mdpl. Kota Bekasi memiliki luas wilayah sekitar 210,49 km² yang terbagi menjadi 12 kecamatan.

Indonesia adalah Negara dengan potensi pariwisata yang unik yang memiliki beribu pulau dengan kekayaan alam yang sangat indah. Indonesia punya beragam kekayaan yang dapat menjadi asset pariwisata semacam keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan (Syamsu, 2018:71)

Situ Rawa Gede merupakan salah satu objek wisata di Kota Bekasi, letaknya berada di dekat permukiman warga dan pabrik Kelurahan Bojong Menteng, Kecamatan Rawalumbu. Dahulu Situ Rawa Gede tempat pembuangan sampah limbah pabrik, danau alami ini sama sekali tidak pernah dilirik oleh warga maupun dinas apalagi dijadikan destinasi wisata. Okasi ini merupakan danau seluas 7,3 hektar yang masih dalam proses pengembangan untuk menjadi destinasi wisata air yang memiliki pemandangan alami dan asli. Kawasan ini ramai di kunjungi oleh warga untuk sekadar bersantai atau berlibur dengan keluarga. Kawasan Situ Rawa Gede akan dirancang dengan mengusung konsep pusat promosi dan budaya Kota Bekasi. Kemudian di dalamnya akan tersedia taman tematik serta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bertemakan budaya Bekasi. Rencananya penataan Situ Rawa Gede akan direalisasikan pada 2020. Pemerintah Kota Bekasi masih menyempurnakan perencanaannya dengan membuat DED (detail engineering design) sehingga dalam penataannya dibutuhkan anggaran besar. Kini kondisi Situ Rawa Gede jauh lebih baik setelah Aliansi Masyarakat

Pemerhati Lingkungan Hidup dan B3 (Amphibi) giat melakukan penataan dan pengangkutan sampah..

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Situ Rawa Gede pasca pandemic Covid – 19 ?
2. Apa peran masyarakat dalam pengelolaan Daya tarik wisata Situ Rawa Gede Kota Bekasi?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata I Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STTIPRAM) Yogyakarta.
2. Untuk menambah wawasan informasi dan menambah wacana pengetahuan mengenai destinasi pariwisata
3. Untuk mengetahui bagaimana penelolan destinasi wisata Situ Rawa Gede sehingga dapat lebih dikenalkan kepada masyarakat
4. Untuk menjadikan destinasi wisata Situ Rawa Gede Kota Bekasi agar lebih dikenal dalam negeri maupun luar negeri

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa di dapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
- b. Menambah wawasan bagi penulis bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata Situ Rawa Gede Kota Bekasi
- d. Dapat mengetahui bagaimana pengelolaan destinasi wisata Situ Rawa Gede pasca pandemi Covid -19.

2. Bagi STIPRAM

- a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah destinasi pariwisata, terutama bagi mahasiswa.
- b. Sebagai sarana Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu bekerja keras dalam mengelola Pariwisata di Indonesia.

3. Bagi Pengunjung

- a. Mengenalkan dan menambah wawasan mengenai destinasi wisata air Situ Rawa Gede Kota Bekasi

- b. Ikut turut serta berpartisipasi dalam menjaga, melestarikan serta mengelola sumber daya yang ada di wisata air Situ Rawa Gede Kota Bekasi

4. Bagi Masyarakat, Pemkot, dan Organisasi Sadar Wisata di Situ Rawa Gede

- a. Memberikan peluang kepada masyarakat sekitar untuk menjual dan memberikan jasa sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar Situ Rawa Gede
- b. Mulai memikirkan untuk memperluas promosi destinasi wisata Situ Rawa Gede melalui berbagai platform media sosial.

5. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bekasi

- a. Dapat membantu dalam mengembangkan dan mengelola destinasi wisata air Situ Rawa Gede
- b. Dapat menjadi saran atau masukan kepada pemangku kebijakan untuk pengelolaan destinasi wisata air Situ Rawa Gede. Diharapkan adanya perhatian mengenai sumber daya alam yang dapat lebih meningkatkan kunjungan wisatawan.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian dilakukan untuk mempermudah penulis agar efektif terhadap penelitian yang akan di lakukan dalam hal ini penulis berfokus terhadap pengembangan potensi wisata alam, peran pemilik wisata (swasta) pemerintah dan masyarakat dalam upaya mengembangkan potensi wisata Situ Rawa Gede sebagai destinasi unggulan di Kota Bekasi.

F. LINIERITAS PENELITIAN

Tema yang penulis ambil dalam penulisan Artikel Ilmiah ini adalah Destinasi, dengan Judul **“PENGEMBANGAN OBYEK WISATA SITU RAWA GEDE PASCA COVID-19 DI KOTA BEKASI”** Seperti sebelumnya penulis juga membuat Jurnal *Domestic Case Study* dan *Foreign Case Study*, dengan mengambil Tema Destinasi untuk menarik garis linear dengan Artikel Ilmiah ini. Untuk Jurnal *Domestic Case Study* dengan Judul **“DESTINASI WISATA TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL DI IBU KOTA JAKARTA”**. dan Jurnal *Foreign Case Study* dengan Judul **“BANGUNAN WAT ARUN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI THAILAND”**. Sehingga ada linieritas antara Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study*, *Foreign Case Study*, dan Artikel Ilmiah yang penulis buat.

G. SISTEMATIKA TULISAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Penelitian
- G. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian literatur
- B. Kajian teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

A. Metodologi

B. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran